

Dalam penulisan kalimat bahasa arab, ada beberapa kalimat yang ditambahkan dalam penulisanya. Diantara huruf yang diambahkannya adalah sebagai berikut:

- 1. Alif ()
- 2. Wawu (و)



1. Alif.

Alif ditambahkan dalam penulisan beberapa kalimat berikut ini :

a. Dalam penulisan kalimat أناً dan مِائَةٌ

b. Dalam kalimat fiil madhi jama' mudzakkar ghoib (mereka)

Contoh:



c. Dalam kalimat fiil amar jama' mudzakkar atau kata perintah untuk laki-laki (banyak), domir أُنْتُمْ

Contoh:

d. Dalam kalimat fiil mudhori jama' mudzakkar ghoib atau jama' mudzakkar mukhothob, domir أُنْتُمْ - هُمْ yang diawali dengan لَمْ – أَنْ – لَنْ

Contoh:

يَذْهَبُوْن \ تَذْهَبُوْنَ > لَمْ يَذْهَبُوْا \ لَمْ تَذْهَبُوْا | أَنْ تَذْهَبُوْا | أَنْ تَذْهَبُوْا | أَنْ تَذْهَبُوْا | لَنْ تَذْهَبُوْا | لَنْ تَذْهَبُوْا |



Catatan:

- Kalimat fiil mudori mufrod yang diakhiri huruf illat wawu, tidak ditamahkan alif diakhir penulisannya. Contoh:
- دَعَا > يَدْعُوْ •
- 2. Penambahan Alif diakhir kalimat fiil madhi jamak, fiil amar jamak, dan fiil mudhori jamak yang diawali (أَنْ لَنْ لَمْ)
- Menjadi dihilangkan alifnya apabila, setelahnya ada dlomir. Contoh:
- رَجَعُوْا > رَجَعُوْهُ •
- إِفْتَحُوْا > إِفْتَحُوْهَا •
- لَمْ يَغْلِقُوْا > لَمْ يَغْلِقُوْهَا •



